|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| Android Studio Minggu Ke-1 SMST5 (Video 1-4 Android Studio) | 95 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Download Android Studio di developer.android.com/Studio

2. Install Android Studio lalu next, memilih components untuk diinstall yang bagian Andorid Studio saja tanpa mencentang Android Virtual Device (AVD) karena tidak memakai emu dari as nya. Next terus sampai finish. Lalu muncul do not import setting dan klik oke sampai tampilan welcome di android studio muncul.

3. Download java di java.com/en/download lalu menginstall nya sampai muncul folder java (dalamnya hanya ada folder jre) di dalam program files - local disc:c

4. Karena java yang terinstall di dalam folder java hanya ada folder jre, maka download jdk versi 64bit for windows manual di download.oracle.com dan menginstallnya di folder java

5. Download Emulator NoxPlayer versi terbaru (7.0.1.3) di bignox.com lalu menginstallnya.

6. Mengaktifkan Debugging USB Nox App dengan laptop dengan cara mengaktifkan root lalu opsi pengembang dan menghubungkan sesuai dengan tutorial di <https://www.inspirasimr.com/2018/09/cara-mengaktifkan-debugging-usb-nox-app.html>

7. Mengatur nox agar resolusi yang ada di performanya berada di setting telepon.

8. Membuka android studio dan membuat projek baru di template empty activity dengan nama PBO-Hello, package com.suhailahnfsella.pbohello lalu disave di folder baru di dalam local disc:c dengan nama Android-pbo lalu pilih language java dan minimum SDK API 22 (lollipop) dan finish.

9. Pastikan emulator nox sudah terdeteksi oleh android studio, atau bisa pakai emulator bawaan milik android studio yang bisa dipilih atau dicustom AVD nya jika spec laptop kuat.

10. Mengganti text “hello word” yang ada di tampilan apk pbo-hello dengan cara mencari attributes bagian Declared Attributes lalu cari text dan ganti dengan “Belajar PBO dan Mobile”

11. package nama terdiri dari contoh com.suhailahnfsella.kalkulator yang berarti com untuk mencari di dalam playstore, Suhailahnfsella sebagai developernya atau yang membuat, dan kalkulator adalah nama aplikasinya.

12. Di dalam android terdapat folder java dan res yang berarti ada layout di dalam folder res dan java di folder java. Jadi ada front end dan back end nya yang menggunakan java.

13. Menggunakan attributes yang ada di sebelah kanan untuk merubah tampilan aplikasi, button yang bisa diambil dari sebelah kiri lalu diseret ke component tree agar tampil dan menyesuaikan posisinya di tampilan mobile

14. Memberi id pada component tertentu menggunakan menu attributes

15. Terdapat pallete di sebelah kiri yang berfungsi untuk menambahkan komponen ke dalam mobile nya, untuk mengatur posisi komponen agar tidak berantakan ketika dilihat di mobile menggunakan Layout Constraint

16. Layout Constraint memiliki empat bagian yaitu start yang berada di sebelah kiri, end yang berada di sebelah kanan, top yang berada di atas, dan bottom yang berada di bawah. Terdapat beberapa pilihan untuk mengatur posisi yaitu wrap content, fixed, dan match constraint. Untuk match constraint berarti posisi component seukuran dengan lebar mobile yang dipakai.

17. Untuk mengetahui informasi constraint dari sebuah component serta mengatur margin componentnya dapat dilakukan di dalam constraint widget.

**Saya Belum Mengerti**

1.